

Original Research Paper

Penguatan Kompetensi Penguji Proposal Tugas Akhir Sistem Panel pada Dosen Tetap Non-PNS Bidang Kebahasaan

Lilik Rita Lindayani^{1*}, La Sudu¹, Fina Amalia Masri², Muarifuddin²

¹ Prodi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra FIB Universitas Halu Oleo

² Prodi Sastra Inggris Jurusan Bahasa dan Sastra FIB Universitas Halu Oleo

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.1212>

Sitasi: Lindayani, L. R., Sudu, L., Masri, F. A & Muarifuddin. (2021). Penguatan Kompetensi Penguji Proposal Tugas Akhir Sistem Panel pada Dosen Tetap Non-PNS Bidang Kebahasaan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1)

Article history

Received: 20 November 2021

Revised: 30 Desember 2021

Accepted: 5 Januari 2022

*Corresponding Author: **Lilik**

Rita Lindayani, Prodi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra FIB Universitas Halu Oleo, Indonesia;

Email:

lilik.lindayani@uho.ac.id

Abstract: Aktivitas menguji tugas akhir pada dosen merupakan bagian rutinitas tridarma. Namun demikian, kegiatan tersebut membutuhkan keterampilan agar pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa terkait rencana penelitian lebih terstruktur dan terarah. Pemberdayaan dosen tetap non-PNS sebagai penguji adalah strategi untuk meningkatkan kompetensi dosen yang bersangkutan, dan juga bentuk upaya menjaga kualitas ujian sebagai sarana pendampingan riset bagi mahasiswa. Kegiatan ini diselenggarakan dalam bentuk sosialisasi dan praktik transfer pengetahuan yang disertai pemecahan masalah (*problem solving*) dalam mekanisme ujian sistem panel. Hasil akhir menunjukkan bahwa dosen tetap non-PNS bidang kebahasaan sebagai peserta menjadi lebih mampu bersikap konsisten pada bidang keilmuannya pada saat menguji, lebih mampu mengurai perbedaan metodologi dari masing-masing mahasiswa yang diuji, serta bisa mengestimasi waktu dengan lebih baik untuk berbagi dengan para dosen penguji lainnya, serta lebih percaya diri

Keywords: Pemanfaatan lahan; Budidaya; Lebah Klanceng.

Pendahuluan

Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa, adalah bunyi dari amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 5 (b) (*UU-Nomor-12-Tahun-2012-Ttg-Pendidikan-Tinggi*, n.d.). Untuk itu, perguruan tinggi sebagai lembaga formal yang mencetak insan-insan terdidik harus juga memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkapasitas. Kapasitas yang dimaksud, adalah standar kelayakan dosen-dosen pengajar yang menjadi pendamping pengembangan potensi keilmuan bagi para mahasiswanya.

Dalam proses melahirkan seorang sarjana

baru, penelitian dan penerapan kajian teoretik adalah komponen wajib yang terakumulasi dalam bentuk tugas akhir (skripsi). Jurusan Bahasa dan Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo menyadari sepenuhnya, bahwa riset-riset mahasiswa adalah identitas dari program studi-program studi yang bernaung di bawahnya. Program studi (prodi) dimaksud, meliputi Prodi Sastra Indonesia, Sastra Inggris, dan Sastra Prancis. Sebagai prodi yang memiliki bidang kajian kesastraan tentunya bahasa merupakan media utama, sehingga salah satu peminatan mahasiswa diarahkan pada bidang kebahasaan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, adalah bentuk kepedulian dan kolegialitas Tim PkM Universitas Halu Oleo terhadap dosen-dosen tetap non-PNS yang ada.

Tidak semua dari mereka memiliki kesempatan bisa terlibat dalam ujian tugas akhir, karena standar kebijakan yang ditetapkan adalah wajib memiliki NIDN/NIDK. Secara umum, kegiatan menguji merupakan kesempatan berharga bagi para dosen untuk berbagi kedalaman pengetahuan dan pengembangan diri, tak terkecuali bagi para dosen tetap non-PNS. Adapun tahapan-tahapan penyelesaian tugas akhir khususnya di Jurusan Bahasa dan Sastra, dimulai dari seminar proposal, seminar hasil penelitian, dan diakhiri dengan ujian skripsi. Ketiga tahapan tersebut, memiliki metode tersendiri dalam pelaksanaannya. Dari serangkaian metode yang telah ditetapkan, keterampilan bertanya para dosen penguji dalam menggali potensi dari topik penelitian sangat dibutuhkan. Karya ilmiah hasil penelitian mahasiswa akan menjadi lebih berbobot dan terarah apabila tim penguji mampu memberikan masukan dengan baik. Dengan demikian, selain kualifikasi keilmuan maka kompetensi sebagai dosen penguji akan sangat mendukung kualitas akhir dari penelitian mahasiswa. Alasan itulah, yang kemudian menguatkan tim PkM memilih tema kegiatan dalam bentuk "*Penguatan Kompetensi Penguji Proposal Tugas Akhir Sistem Panel pada Dosen Tetap Non-Pns Bidang Kebahasaan*". Seminar/ujian proposal sistem panel sendiri merupakan salah satu mekanisme ujian pada tahap proposal yang diperkenankan pada jurusan dimaksud. Kegiatan tersebut bisa dilakukan apabila terdapat maksimal 3 mahasiswa (satu peminatan) melaksanakan ujian secara bersamaan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap khalayak sasaran, asal perguruan tinggi dari masing-masing dosen di bidang kebahasaan cenderung memiliki arah kajian yang karakteristiknya berbeda. Sebagian dosen mapan dalam kajian mikrolinguistik, makrolinguistik, bahkan ada pula pada bidang pendidikan bahasa. Menyatukan persepsi meski sebidang pada saat menguji tentunya bukanlah hal yang mudah. Apalagi dalam ujian sistem panel untuk dosen pemula yang baru berkesempatan menguji. Beralihnya isu dan ide penelitian dari mahasiswa yang satu ke mahasiswa yang lain pada rentang waktu ujian, sering menimbulkan ketidakluwesannya penguji dalam mengeksplorasi pertanyaan. Karena pada dasarnya proses ujian adalah juga upaya mentransfer ilmu, agar mudah dimengerti dan dipahami. Maka, dengan dilaksanakannya kegiatan

PkM ini, para dosen tersebut diharapkan menjadi lebih kompeten dan percaya diri. Dari situ kemudian tujuan akhir yang ingin dicapai dapat terpenuhi, yakni mahasiswa yang diuji mampu menyelesaikan tugas akhirnya dengan cepat dalam format riset yang tepat.

Penguatan kompetensi dosen adalah kegiatan berkesinambungan di setiap perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Untuk melaksanakan fungsi dan peran tersebut sebuah kampus memerlukan dosen-dosen yang profesional. Dosen dianggap sebagai komponen terpenting dalam suatu perguruan tinggi dan dianggap sebagai jalan yang tepat dalam membantu kaum muda menjadi kaum yang intelektual dan kompetitif (Seprini dkk., 2014:117).

Beberapa kegiatan atau penelitian terdahulu juga telah banyak membicarakan tentang peran dan upaya-upaya peningkatan kapasitas dosen. Sebuah jurnal yang memuat artikel tentang "*Students perspective on lecturer characteristic for effective teaching*" mendefinisikan peran, tujuan dan tanggung jawab lembaga pendidikan; dan merencanakan pelatihan kepemimpinan yang komprehensif kepada dosen di semua tingkatan. Salah satu dimensi pendidikan yang berkualitas ditekankan pada pengajaran yang efektif. Pada artikel tersebut Muda et al. (2012) lebih lanjut menyatakan, bahwa banyak metode bisa digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pengajaran seorang dosen. Dalam artikel ini pengajaran yang dimaksud bergerak sejalan dengan proses pembelajaran. Di sini terlihat, secara komprehensif efektivitas dan kualitas seorang dosen merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Artikel lainnya membahas tentang "Kualitas Dosen dalam Pembimbingan Skripsi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan" (Sitompul et al., 2018). Dikatakan, pelibatan dosen pembimbing skripsi memiliki pengaruh pada masa penyelesaian skripsi. Hal tersebut menunjukkan bahwa cara pembimbingan yang dilakukan dosen akan menentukan waktu kelulusan. Tentunya apa yang dikemukakan tersebut benar adanya. Namun, selain pembimbing, ide-ide tentang pengembangan sering pula bersumber dari pertimbangan, masukan, atau sanggahan dari penguji yang berkualitas.

Metode

Kegiatan ini diselenggarakan dalam bentuk sosialisasi dan praktik transfer pengetahuan yang disertai pemecahan masalah (*problem solving*) dalam mekanisme ujian sistem panel. Adapun langkah-langkah yang telah disusun sebagai berikut.

1. Sosialisasi Program: sosialisasi program disampaikan kepada dosen-dosen Non-PNS Jurusan Bahasa dan Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo.

2. Pelaksanaan Program

3. Metode Pendekatan

Metode pendekatan untuk menyelesaikan masalah dilakukan melalui transfer ilmu pengetahuan. Penjelasan transfer ilmu adalah kegiatan seseorang dalam mengaplikasikan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya untuk mempelajari atau memecahkan masalah (*problem solving*) dalam situasi baru. Proses transfer pengetahuan yang dilakukan melalui pendekatan transfer pengetahuan secara vertikal sebagai adopsi dari transfer ilmu sistem panel. Transfer ilmu dilakukan dengan cara dosen senior memberikan contoh yang baik dalam menguji seminar proposal. Dosen-dosen Non-PNS belajar kepada dosen senior dengan caramenyimak, memahami, menyusun, dan menerapkan. Melalui proses-proses tersebut, proses inovasi dapat diadopsi secara berkesinambungan, serta target sasaran mempunyai kemampuan untuk menyusun dan menerapkan inovasi yang telah diterimanya. Supaya setiap proses berlangsung dengan baik, penyampaian sosialisasi kepada para dosen-dosen Non-PNS ditempuh melalui tahapan penjelasan, diskusi, dan praktik. Para dosen Non-PNS merupakan anggota

organisasi profesi yang aktif dan memerlukan pengetahuan dalam memilih dan meningkatkan kompetensinya. Kemampuan dosen dalam menguji seminar proposal dapat meningkatkan kualitas lulusan jurusan mauapun fakultas.

Hasil dan Pembahasan

Dosen juga memiliki peran dan tanggung jawab penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas pendidikan serta penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian masyarakat Indonesia, agar terwujud masyarakat Indonesia yang lebih maju. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 20). Dalam melakukan pekerjaan profesionalnya seorang dosen haruslah memiliki kompetensi-kompetensi tertentu yang dibutuhkan. Kompetensi ini diartikan dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan serta kepribadian yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas profesional. Kompetensi-kompetensi tersebut antara lain: Kompetensi dalam mengajar, menguji, membimbing, meneliti. Demi meningkatkan daya saing fakultas maupun universitas maka diperlukan strategi untuk meningkatkan kompetensi dosen, salah satu caranya adalah melalui sosialisasi maupun pelatihan. Diharapkan dengan adanya sosialisasi maupun pelatihan bagi dosen maka kualitas lulusan akan semakin meningkat dan kompetitif. Sumber daya manusia yang berbasis kompetensi dapat meningkatkan kapasitas dan membangun fondasi yang kuat pada bidang yang ditekuninya. Apabila orang-orang yang bekerja dalam suatu organisasi memiliki kompetensi yang tepat sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, orang-orang tersebut akan unggul baik dari segi

pengetahuan, keterampilan, maupun mental serta karakter produktifnya.

Kompetensi-kompetensi di atas sangatlah penting dimiliki oleh seorang dosen karena kompetensi tersebut yang menentukan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Seorang dosen dikatakan kompeten, jika dosen mampu mengamalkan nilai-nilai Tridarma Perguruan Tinggi, yakni mampu melaksanakan praktik pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Praktik pendidikan seperti mengajar, membimbing, dan menguji mahasiswa. Sebagian dari dosen di Jurusan Bahasa dan Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo saat ini masih belum kompeten dalam hal menguji seminar proposal mahasiswa. Terutama para dosen yang masih baru berkesempatan menguji, sebagaimana telah dikemukakan pada bagian pendahuluan. Dan, peningkatan kompetensi dosen, serta pelatihan terkait dengan menguji seminar proposal dengan sistem panel bagi dosen-dosen Non-PNS belum pernah dilaksanakan.

Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan pengabdian dengan dana berasal dari dana internal UHO (PKMI). Kemudian, PKMI ini dilaksanakan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo. Dalam beberapa hasil evaluasi, cara menguji dosen sasaran, salah satunya pada saat menguji proposal mahasiswa, format bertanya belum begitu terarah dan terstruktur dengan baik. Untuk itu, sebagai upaya mendukung kinerja program studi, menghasilkan kualitas ujian seminar proposal yang baik, Tim PKMI FIB-UHO menawarkan solusi terkait hal tersebut. Solusi yang ditawarkan adalah sosialisasi terhadap dosen-dosen Non-PNS dalam menguji seminar proposal sistem panel pada Jurusan Bahasa dan Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo. Tujuannya adalah agar dosen-dosen Non-PNS bisa belajar kepada dosen senior dalam menguji seminar proposal dengan

baik. Melalui sosialisasi dan praktik diharapkan kualitas ujian yang dibarengi kompetensi penguji yang baik, akan lebih memudahkan mahasiswa melanjutkan proposalnya ke tahap penelitian. Dan hal tersebut menjadi satu bentuk praktik baik untuk kelanjutan program studi.

Mitra

Dosen Tetap Non-PNS

Sebutan Dosen Tetap Non-PNS diperuntukkan bagi para dosen yang direkrut melalui perjanjian kerja dan SK Rektor sebagai tenaga pengajar kontrak. Syarat bagi mereka untuk diperkenankan terlibat menguji pada tahapan penyelesaian TA adalah telah memiliki NIDN. Tawaran untuk menjadi mitra pengabdian diinisiasi oleh Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra, yang juga merupakan anggota dari tim PKMI. Tidak banyak kendala yang dihadapi saat sosialisasi, karena pada dasarnya para dosen tersebut memiliki keinginan baik untuk terus belajar. Sebagian menyampaikan mereka belum memiliki banyak pengalaman dalam menguji, sehingga arah pertanyaan kadang kurang terstruktur. Dipilih pada mereka yang memiliki keahlian bidang kebahasaan, karena dalam beberapa prosedur dan metode penelitian sedikit berbeda dengan bidang sastra. Beberapa membutuhkan penekanan kedalaman instrumen karena jenis penelitiannya.

Dalam kegiatan ini, para dosen yang terlibat sebagai peserta sangat antusias, baik pada saat pemberian materi maupun *sharing* pendapat. Seperti terlihat pada Gambar (1 dan 2) berikut.



Gambar 1. Peserta PKMI sedang Mengajukan Pertanyaan



Gambar 2. Peserta dan Tim PKMI Berfoto Bersma Usai Penutupan Kegiatan

Pelaksana

Tim PKMI Fakultas Ilmu Budaya UHO

Pelaksana kegiatan PKMI adalah tim dosen Universitas Halu Oleo dari dua program studi, yakni Prodi Sastra Indonesia dan Sastra Inggris. Terdiri atas 4 orang dosen, yang diketuai oleh Fina Amalia Masri, S.Pd., M.Hum. Untuk materi kegiatan disampaikan oleh salah satu anggota tim PKMI, Dr. Lilik Rita Lindayani, S.Pd., M.Hum. Pemateri selain seorang dosen senior juga merupakan Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra FIB UHO. Dengan demikian, sesi sharing pendapat juga dioptimalisasi untuk mengurai beberapa kebijakan

terkait regulasi dalam ujian, yang belum dipahami atau membutuhkan kebijakan lebih lanjut.

Kesimpulan

Akhir dari pelaksanaan kegiatan menunjukkan, bahwa program PkM ini benar-benar menjawab kebutuhan khalayak mitra. Dimana, sebagai dosen para dosen tetap Non-PNS tersebut membutuhkan banyak pelatihan dan serapan informasi untuk meningkatkan kualitas kinerja mereka. Untuk selanjutnya, kegiatan PkM ini diharapkan bisa menjadi contoh praktik baik, bagi program-program studi baik di lingkup UHO maupun di luar UHO dalam mendampingi dan memberdayakan dosen-dosennya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Rektor UHO yang telah melakukan banyak regulasi anggaran agar kegiatan PkM bisa merata dilakukan oleh para dosen di Universitas Halu Oleo.

Daftar Pustaka

- Muda, N., Samsudin, H. B., Majid, N., Ali, K. A. M., & Ismail, W. R. (2012). Students Perspective on Lecturer Characteristic for Effective Teaching. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 59, 535–540.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.311>
- Seprini dkk. (2014). “Strategi Meningkatkan Kompetensi Dosen Universitas Pasir Pangaraian Melalui Pendidikan dan Pelatihan”. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. Vol (3). No (2). Hal 117.
- Sitompul, H., Daryanto, E., Sitanggang, N., & Dadang Mulyana, dan. (2018). KUALITAS DOSEN DALAM PEMBIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MEDAN. In *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Vol. 20, Issue 1).

Sudjana. 2006. *Manajemen Program Pendidikan, untuk pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber daya Manusia*. Bandung: Falah Production.

UU-Nomor-20-Tahun-2003-ttg-Sistem Pendidikan Nasional. (n.d.).

UU-Nomor-14-Tahun-2005-ttg- Guru dan Dosen. (n.d.).

UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi. (n.d.).

Wibowo, (2010). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers